

Edukasi dan Sosialisasi Tentang Komputer Untuk Menghadapi Ujian Nasional Pada Anak Kelas VI di SDN 06 Kota Bengkulu

(Education and Socialization About Computers to Prepare for National Exams for Grade VI Students at SDN 06, Bengkulu City)

Walad Mahfuzhi^{1*}, Yovi Apridiansyah², Aripun³, Ande Suganda⁴, Siska Julyani⁵,
Viko Padli Handika⁶, Calvin Lorenza⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Jalan Kampung Bali, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu

Article History

Received: 28 Februari 2026

Revised: 02 Maret 2026

Accepted: 14 Maret 2026

*Corresponding Author:
Walad Mahfuzhi, email:
walad@umb.ac.id

Abstract. The rapid integration of digital technology in education requires elementary students to possess basic computer literacy skills. This community service activity aimed to provide education and socialization about computer use to prepare sixth-grade students of SDN 06 Kota Bengkulu for computer-based national examinations. The activity was conducted using an educational and participatory approach through material presentation, demonstrations, and guided hands-on practice. The results showed that students' understanding of computer functions, as well as their technical skills in operating a mouse, keyboard, and navigating digital test interfaces, improved significantly. In addition, students demonstrated increased confidence and readiness in completing computer-based exam simulations independently. In conclusion, the program effectively enhanced students' digital literacy and supported their preparedness for technology-integrated examinations. Continuous implementation of similar activities is recommended to ensure sustainable development of students' digital competencies.

Keywords: Computer education, digital literacy, elementary students, community service

Abstrak. Perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan menuntut siswa sekolah dasar memiliki kemampuan literasi komputer dasar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan edukasi dan sosialisasi tentang penggunaan komputer guna mempersiapkan siswa kelas VI SDN 06 Kota Bengkulu dalam menghadapi ujian nasional berbasis komputer. Metode yang digunakan adalah pendekatan edukatif dan partisipatif melalui penyampaian materi, demonstrasi, serta praktik langsung dengan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap fungsi komputer serta keterampilan teknis dalam menggunakan mouse, keyboard, dan navigasi soal digital. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dan kesiapan dalam mengerjakan simulasi ujian berbasis komputer secara mandiri. Dengan demikian, kegiatan ini efektif dalam meningkatkan literasi digital dan mendukung kesiapan siswa menghadapi evaluasi berbasis teknologi. Pelaksanaan program secara berkelanjutan sangat disarankan untuk memperkuat kompetensi digital siswa.

Kata kunci: Edukasi komputer, literasi digital, siswa sekolah dasar, pengabdian masyarakat

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa tahun terakhir telah menempatkan literasi digital sebagai salah satu kompetensi esensial yang perlu dimiliki oleh peserta didik di jenjang sekolah dasar. Literasi digital tidak sebatas pada kemampuan mengoperasikan perangkat teknologi, melainkan juga mencakup

kecakapan dalam mencari, memahami, menilai, serta memanfaatkan informasi secara tepat guna dalam proses pembelajaran (Inayah et al., 2024). Berbagai kajian mengenai literasi digital pada siswa sekolah dasar menunjukkan bahwa penguatan kompetensi ini berperan signifikan dalam mendukung efektivitas pembelajaran berbasis teknologi

dan meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi sistem evaluasi yang semakin terintegrasi dengan perangkat digital (Ramadhani, 2025).

Perubahan sistem evaluasi pembelajaran di sekolah dasar yang mulai menerapkan model berbasis komputer menjadikan literasi digital sebagai kompetensi pendukung yang penting dimiliki siswa. Ujian berbasis komputer tidak hanya mengukur kemampuan akademik, tetapi juga menuntut keterampilan teknis seperti penggunaan mouse, keyboard, serta pemahaman terhadap navigasi soal digital secara mandiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pengenalan dan pelatihan dasar komputer pada siswa sekolah dasar mampu meningkatkan keterampilan operasional sekaligus membangun sikap positif terhadap pemanfaatan teknologi, sehingga kesiapan mereka dalam menghadapi pembelajaran dan evaluasi berbasis digital menjadi lebih optimal (Sukiastini et al., 2025). Dengan demikian, edukasi dan sosialisasi komputer menjadi langkah strategis dalam mendukung adaptasi siswa terhadap sistem penilaian yang telah terintegrasi dengan teknologi.

Peningkatan literasi digital pada siswa sekolah dasar menunjukkan hasil yang lebih optimal apabila dilaksanakan melalui kegiatan pendampingan dan praktik langsung penggunaan perangkat komputer. Program pengenalan komputer yang disusun secara terencana tidak hanya membantu peserta didik mengenali serta memahami fungsi perangkat keras dan perangkat lunak, tetapi juga membentuk kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi secara bijak, efektif, dan mendukung proses pembelajaran di era digital. Hasil tersebut menegaskan bahwa pelaksanaan edukasi yang sistematis menjadi langkah penting dalam mengembangkan keterampilan teknis siswa sekaligus mempersiapkan mereka menghadapi sistem evaluasi pendidikan yang semakin terintegrasi

dengan teknologi digital (Zulfikar et al., 2025).

Penguatan literasi digital pada siswa sekolah dasar akan lebih efektif apabila dilakukan melalui pendampingan intensif dan praktik langsung penggunaan komputer. Kegiatan pengenalan komputer yang dirancang secara sistematis tidak hanya membantu siswa memahami fungsi perangkat keras dan perangkat lunak, tetapi juga membiasakan mereka menggunakan teknologi secara tepat dan produktif dalam mendukung pembelajaran (Farolai & Nurjannah, 2022). Sejalan dengan penerapan asesmen berbasis komputer di tingkat sekolah dasar, kesiapan teknis siswa menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan, mengingat masih terdapat peserta didik yang belum terbiasa mengoperasikan perangkat digital secara mandiri. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk menghadirkan program edukasi dan sosialisasi komputer sebagai langkah strategis dalam membantu siswa beradaptasi dengan sistem evaluasi digital. Oleh sebab itu, kegiatan ini dirancang melalui penyampaian materi dan latihan praktik langsung guna meningkatkan keterampilan teknis, kepercayaan diri, serta kesiapan siswa kelas enam dalam menghadapi ujian berbasis komputer secara lebih maksimal.

Penguatan literasi digital pada siswa sekolah dasar akan lebih efektif apabila dilakukan melalui pendampingan intensif dan praktik langsung penggunaan komputer. Kegiatan pengenalan komputer yang dirancang secara sistematis tidak hanya membantu siswa memahami fungsi perangkat keras dan perangkat lunak, tetapi juga membiasakan mereka menggunakan teknologi secara tepat dan produktif dalam mendukung pembelajaran (Farolai & Nurjannah, 2022). Sejalan dengan penerapan asesmen berbasis komputer di tingkat sekolah dasar, kesiapan teknis siswa menjadi aspek

penting yang perlu diperhatikan, mengingat masih terdapat peserta didik yang belum terbiasa mengoperasikan perangkat digital secara mandiri. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk menghadirkan program edukasi dan sosialisasi komputer sebagai langkah strategis dalam membantu siswa beradaptasi dengan sistem evaluasi digital. Oleh sebab itu, kegiatan ini dirancang melalui penyampaian materi dan latihan praktik langsung guna meningkatkan keterampilan teknis, kepercayaan diri, serta kesiapan siswa kelas enam dalam menghadapi ujian berbasis komputer secara lebih maksimal.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SDN 06 Kota Bengkulu dengan target peserta siswa kelas enam yang akan mengikuti ujian nasional berbasis komputer. Metode yang digunakan adalah pendekatan edukatif dan partisipatif melalui kegiatan sosialisasi serta praktik langsung pengoperasian komputer. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konseptual sekaligus keterampilan teknis siswa dalam menggunakan perangkat digital sebagai sarana evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk mengetahui kondisi awal kemampuan siswa dalam menggunakan komputer. Selain itu, disusun materi pelatihan yang mencakup pengenalan perangkat keras dan perangkat lunak, penggunaan mouse dan keyboard, serta simulasi pengerjaan soal berbasis komputer. Materi dirancang secara sederhana dan disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar agar mudah dipahami dan diterapkan.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi secara interaktif,

demonstrasi penggunaan komputer, serta praktik mandiri yang didampingi oleh tim pengabdian. Siswa diberikan kesempatan untuk mencoba langsung mengoperasikan komputer dan mengerjakan simulasi soal digital guna melatih keterampilan navigasi, pemilihan jawaban, dan pengelolaan waktu selama ujian.

Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan.

Evaluasi dilakukan melalui pengamatan selama praktik berlangsung dan penilaian terhadap kemampuan siswa dalam mengoperasikan komputer secara mandiri saat mengerjakan latihan soal berbasis digital. Hasil evaluasi ini digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan kegiatan, yaitu peningkatan keterampilan teknis, kepercayaan diri, serta kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional berbasis komputer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi dan sosialisasi tentang komputer merupakan hal yang sangat penting dalam konteks pendidikan dasar, terutama dalam mempersiapkan siswa dalam meningkatkan literasi digital berbasis komputer (Munadzifah & Fradana, 2025; Oktarin & Saputri, 2024). Dalam era digital saat ini, kemampuan siswa dalam mengoperasikan perangkat komputer tidak hanya berpengaruh terhadap keterampilan teknologi, tetapi juga terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi berbagai bentuk asesmen berbasis teknologi (Ashari et al., 2023). Kegiatan ini menunjukkan bahwa integrasi pendidikan komputer di jenjang sekolah dasar dapat meningkatkan keterampilan berpikir komputasi, motivasi belajar, sikap positif terhadap teknologi, dan prestasi akademik siswa, yang semuanya merupakan kompetensi penting dalam menghadapi asesmen berbasis komputer pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan penyampaian materi pengenalan komputer kepada siswa kelas VI SDN 06 Kota Bengkulu. Tahap ini merupakan langkah awal yang bertujuan memberikan pemahaman konseptual sebelum siswa

melakukan praktik langsung. Materi yang disampaikan meliputi pengertian komputer, fungsi perangkat keras seperti monitor, keyboard, dan mouse, serta peran komputer dalam mendukung pelaksanaan ujian berbasis digital.



Gambar 1. Penyampaian materi pengenalan komputer kepada siswa kelas VI SDN 06 Kota Bengkulu

Berdasarkan Penyampaian materi menggunakan layar presentasi interaktif yang menampilkan penjelasan mengenai fungsi monitor sebagai perangkat untuk menampilkan informasi visual. Siswa tampak duduk dengan tertib dan mengarahkan perhatian ke layar presentasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran mampu meningkatkan fokus dan membantu siswa memahami materi secara lebih konkret. Penyampaian materi mampu meningkatkan fokus dan minat belajar siswa sekolah dasar.

Siswa juga terlihat dari sikap tubuh yang condong ke arah layar serta perhatian penuh terhadap penjelasan pemateri. Beberapa siswa tampak aktif menyimak dan mengikuti alur penjelasan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa metode penyampaian materi secara langsung dengan dukungan visual efektif dalam membangun

pemahaman awal siswa mengenai perangkat komputer.

Tahap penyampaian materi ini memiliki peran penting dalam membentuk landasan pengetahuan siswa sebelum memasuki tahap praktik. Fungsi dasar perangkat komputer terlebih dahulu, siswa menjadi lebih siap secara kognitif untuk melakukan pengoperasian perangkat pada tahap selanjutnya. Oleh karena itu, kegiatan menjadi fondasi awal dalam meningkatkan literasi digital serta kesiapan siswa menghadapi ujian berbasis komputer.

Pada tahap praktik langsung, siswa kelas VI diberikan kesempatan untuk mengoperasikan laptop secara mandiri dengan pendampingan tim pengabdian. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan teknis siswa dalam menggunakan perangkat komputer sebagai persiapan menghadapi ujian berbasis digital.



Gambar 2. Praktik langsung penggunaan komputer kepada siswa

Siswa bekerja secara berkelompok menggunakan laptop yang telah disediakan. Beberapa siswa tampak berdiskusi dan saling bertanya terkait penggunaan perangkat, sementara tim pengabdian memberikan arahan secara langsung kepada siswa yang mengalami kesulitan. Pendampingan dilakukan secara intensif untuk memastikan setiap siswa memahami langkah-langkah pengoperasian komputer, mulai dari penggunaan mouse dan keyboard hingga navigasi pada tampilan soal digital.

Interaksi aktif antara siswa dan pendamping menunjukkan adanya proses belajar yang partisipatif. Siswa yang awalnya terlihat ragu dalam menggunakan perangkat mulai menunjukkan keberanian untuk mencoba dan bertanya. Hal ini menandakan adanya peningkatan kepercayaan diri dalam mengoperasikan komputer. Selain itu, kerja sama antar siswa dalam kelompok juga membantu mempercepat pemahaman terhadap materi praktik yang diberikan.

Kegiatan praktik langsung ini menjadi bagian penting dalam meningkatkan literasi digital siswa (Aritonang et al., 2024; Rahmawati & Suharyati, 2022). Melalui pengalaman langsung, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga memperoleh

keterampilan operasional yang nyata (Mardi et al., 2025; Rachman et al., 2025; Wahyuni et al., 2025). Hasil observasi menunjukkan bahwa setelah beberapa kali latihan, siswa mulai mampu mengerjakan simulasi soal berbasis komputer secara lebih mandiri dan terarah. Bahwa metode pendampingan dan praktik langsung efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis serta kesiapan siswa menghadapi ujian berbasis komputer (Matondang et al., 2025; Sipayung et al., 2025). Pendekatan ini memberikan pengalaman belajar yang konkret, sehingga siswa lebih siap baik dari segi kemampuan teknis maupun kepercayaan diri (Zahra & Fitri, 2024; Zulfikar et al., 2025).

Kegiatan edukasi dan sosialisasi tentang komputer pada anak kelas VI di SDN 06 Kota Bengkulu menunjukkan dampak positif terhadap pemahaman dan kesiapan siswa dalam menggunakan perangkat teknologi berbasis komputer. Sejumlah studi ilmiah menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis komputer dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, serta mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran teknologi (Hasnawiyah &

Maslena, 2024; Melati et al., 2023). Selain itu, Irawan, (2020) menemukan bahwa media komputer dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar secara signifikan setelah penerapan media komputer.

Selain itu, meta-analisis terhadap pendidikan berbasis komputer juga melaporkan bahwa program edukasi berbasis komputer secara umum memberikan efek positif terhadap pencapaian akademik peserta didik. Dengan demikian, pelaksanaan sosialisasi dan edukasi komputer tidak hanya mempersiapkan siswa menghadapi kemajuan

teknologi, tetapi juga secara empiris didukung sebagai strategi yang efektif dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan kompetensi digital siswa di era pendidikan 4.0. Diakhir kegiatan, dilakukan sesi dokumentasi dan penutupan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di kelas VI SDN 06 Kota Bengkulu. Pada Gambar 3 terlihat beberapa siswa berdiri bersama tim pengabdian di depan layar presentasi yang menampilkan materi “Utama Komputer”.



Gambar 3. dokumentasi sesi penutupan kegiatan pengabdian masyarakat

Kegiatan dokumentasi ini menjadi bagian dari tahap akhir pelaksanaan program, yang bertujuan memberikan motivasi sekaligus penguatan positif kepada siswa. Pemberian apresiasi sederhana kepada peserta yang aktif bertanya maupun berpartisipasi selama praktik menjadi strategi untuk meningkatkan semangat belajar serta rasa percaya diri siswa dalam menggunakan perangkat komputer.

Kegiatan ini bermanfaat untuk menambah kepercayaan dan wawasan teknologi siswa tidak hanya bersifat teknis tetapi juga berdampak pada aspek afektif, seperti motivasi dan antusiasme belajar. Kehadiran tim pengabdian yang berinteraksi

langsung dengan siswa turut menciptakan suasana belajar yang lebih akrab dan kondusif.

Secara keseluruhan, keberhasilan kegiatan dalam membangun pengalaman belajar yang positif tidak hanya meningkatkan literasi digital dasar, kegiatan ini juga memperkuat hubungan kolaboratif antara tim pelaksana dan pihak sekolah, serta memberikan kesan yang bermakna bagi siswa sebagai bekal dalam menghadapi ujian berbasis komputer.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan edukasi dan sosialisasi tentang komputer untuk menghadapi ujian nasional pada siswa kelas VI di SDN 06

Kota Bengkulu menunjukkan bahwa program ini efektif dalam meningkatkan literasi digital, keterampilan teknis, serta kepercayaan diri siswa dalam mengoperasikan perangkat komputer dan mengerjakan soal berbasis digital. Pendekatan penyampaian materi yang disertai praktik langsung dan pendampingan terbukti membantu siswa memahami fungsi dasar komputer sekaligus mempersiapkan diri secara lebih optimal menghadapi ujian berbasis komputer. Oleh karena itu, kegiatan serupa disarankan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam pembelajaran sekolah, dengan dukungan sarana prasarana yang memadai agar kesiapan digital siswa dapat berkembang secara konsisten.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru, dan siswa kelas VI keluarga besar SDN 06 Kota Bengkulu, atas partisipasi dan kerja sama yang baik selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing lapangan, Bapak Walad Mahfuzhi, S.Kom., M.Kom., atas arahan, bimbingan, dan dukungan yang diberikan sehingga kegiatan edukasi dan sosialisasi komputer ini dapat terlaksana dengan baik. Apresiasi turut diberikan kepada seluruh tim pelaksana yang telah berkontribusi dalam setiap tahapan kegiatan hingga selesai dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Aritonang, A., Salsabiila, A. T. H., Billah, M. A., Andini, G., Wodju, Y. F. B., & Fadhilah, H. N. (2024). Efektivitas Workshop Visualisasi Data Dasar Menggunakan Microsoft Excel untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa SMA Barunawati. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(4), 2008–2014.

Ashari, M. K., Athoillah, S., & Faizin, M. (2023). Model e-asesmen berbasis aplikasi pada sekolah menengah atas di

era digital: Systematic literature review. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 132–150.

- Farolai, N., & Nurjannah, N. (2022). Pelatihan dasar-dasar komputer sebagai persiapan menyambut pelaksanaan asesmen nasional berbasis komputer pada siswa sd negeri 218 congkoe. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 43–47.
- Hasnawiyah, H., & Maslena, M. (2024). Dampak penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap prestasi belajar sains siswa. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(2), 167–172.
- Inayah, A., Matondang, A. H., Ritonga, D. P., Widia, F., & Nasution, N. S. (2024). Meningkatkan literasi digital siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(3), 247–258.
- Irawan, D. B. (2020). Pengembangan Media Berbasis Komputer Lectora Inspire Dalam Pembelajaran Subtema Lingkungan Sosialku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 188–197.
- Mardi, M., Putri, D. E., Yasmanelly, Y., Naini, I., & Gusnetti, G. (2025). Peningkatan Literasi Sastra Siswa Sekolah Dasar melalui Media Digital dan Pendekatan Kontekstual: Improving Elementary School Students' Literary Literacy through Digital Media and a Contextual Approach. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(02), 429–435.
- Matondang, Z., Syahputra, F., & Sitompul, H. (2025). Pendampingan Pemanfaatan Computer-Based Test (CBT) untuk Meningkatkan Efisiensi Evaluasi Pembelajaran di Yayasan Riad Madani.

- Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)*, 4(01), 26–32.
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732–741.
- Munadzifah, M., & Fradana, A. N. (2025). Efektivitas literasi digital untuk pembelajaran di sekolah dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 8(2), 938–954.
- Oktarin, I. B., & Saputri, M. E. E. (2024). Sosialisasi literasi digital sebagai langkah transformasi pendidikan di sekolah dasar. *EduImpact: Jurnal Pengabdian Dan Inovasi Masyarakat*, 1(1), 24–32.
- Rachman, A., Dzakir, I., Setiyani, I. D., & Kurniawan, M. F. (2025). Analisis Pembelajaran Modern Dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa di Era Industri 4.0. *Jurnal Media Digital*, 1(02), 120–132.
- Rahmawati, Y., & Suharyati, H. (2022). Peningkatan literasi digital dalam pembuatan bahan ajar multimedia. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 977–984.
- Ramadhani, G. R. (2025). Implementasi Kurikulum Berbasis Teknologi Melalui Penguatan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 16(2), 369–380.
- Sipayung, S. P., Hasugian, P. M., Rikki, A., Sinaga, L. M., & Ginting, A. K. B. (2025). Pendampingan teknis pelaksanaan asesmen nasional berbasis komputer di SMP Methodist-8 Medan. *ULEAD: Jurnal E-Pengabdian*, 67–78.
- Sukiastini, I. G. A. N. K., Desta, M. S., Meage, Y., & Yogobi, H. (2025). Pengenalan Dasar-Dasar Komputer untuk Siswa SD dalam Mendukung Pembelajaran Abad
21. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(3), 4416–4421.
- Wahyuni, T., Shakila, Z., Almatasya, S. A. P., & Halim, A. (2025). Model Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa. *Al-Hasib: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 108–115.
- Zahra, N. Z., & Fitri, W. (2024). Peran Metode Demonstrasi dalam Pengembangan Keterampilan Praktis Siswa di Bidang Teknologi. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 2(6), 42–48.
- Zulfikar, M., Rahman, A., Mappanyukki, A. A., Hamzah, A., & Awal, A. (2025). Meningkatkan literasi digital siswa sekolah dasar melalui pengenalan komputer. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(02), 783–790.